



**PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE, MODAL USAHA  
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA  
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Solo Raya)**

**Andika Setyawan<sup>a\*</sup>, Wikan Budi Utami<sup>b</sup>, Suhesti Ningsih<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [setyawanandika008@gmail.com](mailto:setyawanandika008@gmail.com), ITB AAS Indonesia

<sup>b</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [budiutamiwikan@gmail.com](mailto:budiutamiwikan@gmail.com), ITB AAS Indonesia

<sup>c</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [hesti.hegi@gmail.com](mailto:hesti.hegi@gmail.com), ITB AAS Indonesia

### ABSTRACT

*This research was conducted to determine the influence of accounting information systems, e-commerce, business capital, and motivation on the entrepreneurial interest of accounting students in Solo Raya. This research uses primary data by collecting data through questionnaires. The sampling in the research was accidental sampling. The research sample consisted of 100 respondents with accounting students from 18 universities in Solo Raya. The data analysis method uses descriptive statistical tests, data quality test, classical assumption tests, t statistical tests, and coefficient of determination tests. The research results state that Accounting Information Systems, E-Commerce, Business Capitals, and Motivation influence Entrepreneurial Interest.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Interest, Accounting Information Systems, E-Commerce, Business Capital, Motivation*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, e-commerce, modal usaha, motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Solo Raya. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. Sampel penelitian berjumlah 100 dengan responden mahasiswa akuntansi dari 18 perguruan tinggi di Solo Raya. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi berganda, uji kelayakan model, uji statistik t dan uji koefisiensi determinasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Modal Usaha dan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

**Kata Kunci:** *Minat Berwirausaha, Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Modal Usaha, dan Motivasi*

## 1. PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya usia produktif penduduk suatu negara tidak menutup kemungkinan akan terjadi masalah ketenagakerjaan terlebih pada banyaknya pengangguran. Rakyat Indonesia memerlukan keterampilan serta keahlian dalam pengelolaan serta pemanfaatan sumber kekayaan alam secara bijak serta benar. Pengelolaan sumber daya alam yang efektif akan menambah kesempatan kerja serta meminimalkan pengangguran (Baskara & Has, 2018). Persaingan dunia kerja yang amat ketat menyebabkan sulitnya para pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini berakibat pada tingginya angka pengangguran di Indonesia, sehingga terjadi ketimpangan di antara jumlah lapangan kerja dengan pencari pekerja.

Mahasiswa merupakan generasi muda yang diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Mengingat masih minimnya minat generasi muda untuk berwirausaha, maka perlu adanya peningkatan wirausaha khususnya pada generasi muda untuk dapat hidup mandiri dan meningkatkan kualitas hidup, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian negara. Satu dari banyaknya cara yang mampu mahasiswa lakukan yakni menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau

berwirausaha dan diharapkan mampu meminimalkan angka pengangguran di Indonesia yang masih relatif tinggi. Wirausaha ialah pilihan lain guna menurunkan pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan berita resmi yang didapat melalui situs Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di bulan Februari 2024 sebesar 4,82% angka tersebut lebih rendah 0,63% jika dibandingkan dengan TPT pada bulan Februari 2023 yang memiliki persentase sebesar 5,45% (Statistik, 2024). Data tersebut memperlihatkan meskipun telah terjadi penurunan TPT sebesar 0,63 % pada Februari 2024 akan tetapi angka pengangguran di Indonesia tergolong masih tinggi. Karenanya, pemerintah Indonesia tengah gencar menyuarkan program untuk mencetak wirausahawan muda sebanyak mungkin, harapannya dengan berwirausaha dapat meminimalkan tingkat pengangguran di Indonesia (Alifuddin, 2015).

Perekonomian akan lebih kuat jika ditunjang oleh para wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan, baru sehingga mampu meminimalkan angka pengangguran di Indonesia. Kewirausahaan dapat disebut satu dari banyaknya faktor penentu bagi kemajuan sebuah negara. Berwirausaha menjadi pilihan alternatif untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia, untuk diri sendiri atau untuk keluarganya. Berwirausaha merupakan sebuah aktivitas yang meliputi pembuatan, pengembangan, beserta pengelolaan usaha bisnis yang bertujuan guna meningkatkan nilai tambah suatu barang dan mendapatkan keuntungan (Duong, 2023). Hal yang perlu diperhatikan ketika mengawali sebuah usaha yakni menguatkan niat dan keberanian untuk membangun usaha yang dilandasi tekad untuk menjadi wirausahawan.

Penggunaan teknologi saat ini telah menjadi gaya hidup, hampir setiap hari masyarakat tidak dapat terlepas dari penggunaan *gadget* atau *smartphone* sebagai teknologi yang memberikan berbagai fasilitas pelayanan *online*, seperti transaksi jual beli, transportasi, komunikasi dan lain-lain. Teknologi informasi pada era *modern* ini memberi kemudahan dalam memulai dan menjalankan usaha. Perkembangan teknologi informasi pada dunia usaha sekarang ini memiliki peran krusial bagi calon wirausahawan pada pengembangan kegiatan usahanya. Perihal ini dikarenakan teknologi informasi memberi kemudahan dalam memproses transaksi secara tepat, cepat, juga akurat. Keberadaannya sekarang ini mengakibatkan meningkatnya para wirausahawan dalam pemanfaatan beserta penggunaan teknologi informasi (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Teknologi informasi mampu menghadirkan solusi guna berbagai permasalahan yang mungkin wirausahawan hadapi dalam upaya pengembangan kegiatan usahanya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi satu dari banyaknya sistem informasi akuntansi yang memiliki peranan krusial bagi wirausahawan. SIA memiliki peran dalam pencatatan data akuntansi dan keuangan lalu dikumpulkan dan diolah menjadi sistem informasi untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Perkembangan teknologi menuntut para pelaku usaha untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer, sehingga calon wirausahawan diharapkan untuk memahami sistem informasi akuntansi karena dapat membantu memudahkan pekerjaan saat melakukan pengumpulan dan penyimpanan data secara efisien serta efektif, melangsungkan penyediaan informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan, juga melangsungkan penyediaan pengendalian internal yang layak.

Saat ini banyak orang yang ketergantungan dengan media digital, sehingga peran media digital pada masyarakat sangatlah besar. Satu dari banyaknya teknologi yang sedang berkembang pesat yaitu *Electronic Commerce (E-Commerce)*. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya usaha dagang berbasis *e-commerce* yang banyak tersebar di *platform marketplace online*. *E-Commerce* adalah mekanisme transaksi bisnis baik jasa atau barang yang dilakukan menggunakan media elektronik yang terlebih tersambung dengan koneksi internet. Beragam kemudahan transaksi, meliputi proses penjualan, pembelian, pendistribusian, sampai pemasaran barang atau jasa mampu berlangsung melalui menggunakan *E-Commerce*. Alhasil tentunya pasar *E-Commerce* menjadi tambang emas yang menggiurkan guna potensi usaha ke masa depan bagi calon wirausahawan (Rahayu, 2018). Selain itu penggunaan internet yang semakin meningkat membuka peluang bagi pengusaha untuk membuat strategi bisnisnya melalui strategi bisnis dengan memanfaatkan *e-commerce* guna mendapatkan peluang dan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Dalam melakukan wirausaha pastinya membutuhkan adanya modal usaha. Modal merupakan aset yang dipergunakan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan baik itu secara langsung atau tidak langsung sepanjang proses produksi (Lubis & Maha, 2021). Modal usaha ini menjadi kendala bagi calon wirausahawan untuk memulai usaha, terlebih bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan dalam mewujudkan keinginannya untuk membangun usaha. Selain itu, motivasi berwirausaha juga menjadi faktor penting lainnya yang mampu membangkitkan hasrat seseorang dalam menumbuhkan minatnya untuk

berwirausaha. Adanya motivasi menjadi pendorong pada diri individu guna meraih tujuan yang relevan dengan pemenuhan kebutuhan. Motivasi dalam mengembangkan usaha memerlukan adanya rasa percaya diri dan juga kemampuan untuk mengakses informasi mengenai peluang usaha.

Penelitian terdahulu yang telah Lovita & Susanty, (2021) lakukan yang berjudul "Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan" memperlihatkan hasil bahwasanya variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi membawa dampak positif beserta signifikan pada minat berwirausaha. Selanjutnya dari penelitian yang Ibrahim (2020) lakukan dengan judul "Pengaruh Kreativitas, Lingkungan Sosial dan Keluarga, Dan Modal Terhadap Minat Wirausaha" yang mengungkapkan bahwasanya variabel modal membawa dampak pada minat wirausaha. Penelitian lain yang Wardani *et al.*, (2021) lakukan berjudul "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi" mengungkapkan bahwasanya variabel motivasi membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.

Sementara penelitian lain menghasilkan keputusan yang berlainan misalnya pada penelitian yang Nurabiah *et al.*, (2021) lakukan, yang berjudul "*E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha" menunjukkan hasil bahwa variabel *e-commerce* membawa dampak tidak signifikan pada pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meifa & Sanjaya (2022) yang berjudul "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan, *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha" memperlihatkan hasil bahwasanya variabel modal usaha membawa dampak negatif tidak signifikan pada minat berwirausaha.

Menurut uraian di atas, maka disusunlah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, Modal Usaha dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Solo Raya).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi kepada pihak eksternal seperti bank, investor, dan pihak pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik. Sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan pengambilan keputusan dengan menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu, mengurangi ketidakpastian, mengarsipkan catatan keputusan masa lalu untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan masa mendatang, memberikan informasi rinci data pemasaran untuk pengadaan barang, dan catatan untuk meningkatkan penjualan.

### **2.2 E-Commerce**

Menurut Steinbart (2018) *E-Commerce* adalah bentuk model bisnis elektronik yang berfokus pada orang-orang yang memanfaatkan teknologi digital sebagai cara untuk bertukar produk dan layanan melalui ruang dan waktu. *E-Commerce* merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, yang mampu mengubah cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar, dalam hal ini terkait dengan mekanisme dagang. Semakin meningkatnya komoditas bisnis yang menggunakan jaringan internet dalam beraktivitas, telah menciptakan domain dunia baru yang kerap disebut dengan dunia maya. *E-Commerce* adalah cara perusahaan melakukan kegiatan bisnis dengan pelanggan secara efisien dan efektif. Dengan dukungan jaringan bisnis global, *e-commerce* mencakup seluruh proses pengembangan, pemasaran, penjualan, transportasi, layanan dan pembayaran kepada pelanggan dengan tepat. Melalui *e-commerce*, perusahaan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelian dan penjualan.

### **2.3 Modal Usaha**

Menurut Urban & Ratsimanetrimanana (2019) modal usaha merujuk pada sumber daya finansial yang digunakan oleh wirausahawan dalam memulai atau mengembangkan usaha mereka. Modal usaha meliputi uang tunai, peralatan, bahan baku, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Modal usaha ini harus sudah tersedia sebelum seseorang memutuskan untuk membuka usaha, sehingga modal usaha ini menjadi salah satu faktor penting dalam menjalankan bisnis. Apabila modal usaha tinggi, dapat meningkatkan minat berwirausaha. Modal usaha tidak selalu berbentuk uang, modal juga dapat berupa barang atau fasilitas lain yang dapat menunjang keberlangsungan sebuah usaha

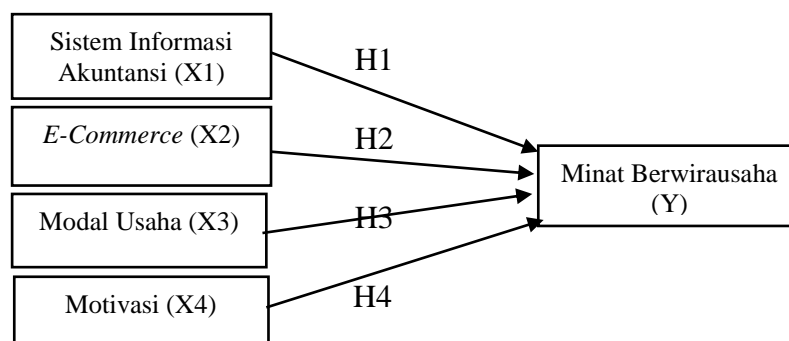
## 2.4 Motivasi

Menurut Amadea (2020) motivasi dalam berwirausaha merupakan bahan bakar penggerak mesin, motivasi berwirausaha yang baik dan memadai akan mendorong perilaku aktif dalam wirausaha, namun jika motivasi terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri seseorang pada usahanya untuk memenuhi keinginan, maksud, dan tujuan. Motivasi berwirausaha ini sangat penting sebagai pendorong atau penyemangat untuk seseorang dalam memulai dan menjalankan suatu usaha, namun jika motivasi tersebut berlebihan dapat mempengaruhi keefektifan usaha. Jadi motivasi yang diperlukan harus motivasi yang baik dan sesuai dengan porsi yang dibutuhkan. Motivasi merupakan penggerak atau dorongan dalam diri seseorang yang akan melakukan kegiatan usaha yang mampu menjamin seorang wirausaha melihat sebuah peluang menuju keberhasilan suatu usaha dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh seorang wirausaha.

## 2.5 Minat Berwirausaha

Menurut Suryabrata dalam Lubis & Maha (2021), minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu obyek, artinya seseorang yang tertarik pada suatu obyek dengan senang hati akan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan objek tersebut. Minat berwirausaha merupakan suatu hasrat yang kuat dari seseorang terhadap aktivitas kewirausahaan, baik disadari atau tidak yang terpuaskan dengan mendirikan sebuah usaha kemudian mengelolanya. Minat berwirausaha dapat terjadi saat seseorang menaruh perhatiannya pada kegiatan berwirausaha dan melakukannya dengan perasaan senang karena mengetahui hal tersebut bermanfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausahawan timbul pada waktu seseorang mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang kemudian seseorang dapat berpartisipasi dalam mendapatkan pengalaman lalu timbullah minat dari diri seseorang untuk melakukan wirausaha.

## 2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Menurut variabel pada penelitian ini dan kerangka pemikiran di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H2 : Variabel *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H3 : Variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H4 : Variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *link google form* kepada mahasiswa akuntansi di Solo Raya. Populasi penelitian yaitu mahasiswa akuntansi dari 18 perguruan tinggi di Solo Raya dengan sampel sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan rumus Lemeshow dimana sampel didapatkan secara kebetulan tanpa ada perencanaan serta meyakini bahwasanya orang tersebut cocok menjadi sumber informasi bagi penelitian (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian yang digunakan yakni variabel bebas yang meliputi sistem informasi akuntansi (X1), *e-commerce* (X2), modal usaha (X3), dan Motivasi Serta Minat Berwirausaha (Y) yang merupakan variabel terikat. Metode analisis yang dipakai meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi). Kemudian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisiensi determinasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

#### 4.1.1 Usia Responden

Responden dengan rentang usia 18-20 tahun sejumlah 30 orang atau 30%, rentang usia 21-23 tahun sejumlah 58 orang atau 58%, rentang usia 24-26 tahun sejumlah 11 orang atau 11%, dan 1 orang atau 1% berusia 29 tahun.

#### 4.1.2 Jenis Kelamin Responden

Responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 36 orang atau 36% serta sisanya berjenis kelamin perempuan sejumlah 64 orang atau 64%.

#### 4.1.3 Asal Perguruan Tinggi Responden

Responden yang berasal dari Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia sejumlah 17 orang atau 17%, responden yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sejumlah 7 orang atau 7%, responden yang berasal dari Universitas Boyolali dan Universitas Sebelas Maret sejumlah 6 orang atau 6%, responden yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Universitas Islam Negeri Raden Mas Sahid Surakarta, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Universitas Muhammadiyah Klaten, Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta, Universitas Setia Budi, Universitas Terbuka Surakarta, dan Universitas Widya Dharma Klaten masing-masing sejumlah 5 orang atau 5%, responden yang berasal dari Universitas Dharma AUB Surakarta, Universitas Duta Bangsa Surakarta, dan Universitas Islam Batik Surakarta masing-masing sejumlah 4 orang atau 4%.

#### 4.1.4 Uang Saku Perbulan

Uang saku dengan nominal kurang dari Rp 1.000.000 sejumlah 59 orang responden atau 59%, uang saku dengan nominal antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sejumlah 34 responden atau 34%, serta uang saku dengan nominal lebih dari Rp 2.000.000 sejumlah 7 responden atau 7%.

#### 4.1.5 Bidang Usaha Yang Diminati

Sejumlah 24 orang atau 24% memilih bidang usaha kuliner, Sejumlah 16 orang atau 16% memilih bidang usaha *fashion*, sejumlah 23 orang atau 23% memilih bidang usaha kecantikan, sejumlah 15 orang atau 15% memilih bidang usaha agribisnis, sejumlah 20 atau 20% orang memilih bidang usaha otomotif, dan sejumlah 2 orang atau 2% memilih bidang usaha seni.

## 4.2 Uji Kualitas Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,729	0,1966	VALID
	X1.2	0,742	0,1966	VALID
	X1.3	0,737	0,1966	VALID
	X1.4	0,735	0,1966	VALID
	X1.5	0,731	0,1966	VALID
	X1.6	0,787	0,1966	VALID
E-Commerce	X2.1	0,601	0,1966	VALID
	X2.2	0,596	0,1966	VALID
	X2.3	0,597	0,1966	VALID
	X2.4	0,670	0,1966	VALID
	X2.5	0,687	0,1966	VALID
	X2.6	0,707	0,1966	VALID
Modal Usaha	X3.1	0,670	0,1966	VALID
	X3.2	0,675	0,1966	VALID
	X3.3	0,647	0,1966	VALID
	X3.4	0,670	0,1966	VALID
	X3.5	0,664	0,1966	VALID
	X3.6	0,504	0,1966	VALID
Motivasi	X4.1	0,733	0,1966	VALID
	X4.2	0,766	0,1966	VALID
	X4.3	0,693	0,1966	VALID
	X4.4	0,717	0,1966	VALID

	X4.5	0,778	0,1966	VALID
	X4.6	0,708	0,1966	VALID
Minat Berwirausaha	Y1	0,734	0,1966	VALID
	Y2	0,650	0,1966	VALID
	Y3	0,781	0,1966	VALID
	Y4	0,703	0,1966	VALID
	Y5	0,729	0,1966	VALID
	Y6	0,602	0,1966	VALID

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil uji validitas untuk keseluruhan variabel dengan 6 pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid, hal ini karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Parameter	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,837	0,60	RELIABEL
E-Commerce	0,717	0,60	RELIABEL
Modal Usaha	0,709	0,60	RELIABEL
Motivasi	0,827	0,60	RELIABEL
Minat Berwirausaha	0,792	0,60	RELIABEL

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel bernilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Sehingga keseluruhan indikator variabel penelitian dinyatakan reliabel atau handal.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
0,059	0,05	NORMAL

Sumber : Data yang diolah, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi atau nilai *Asymp Sig 2 Tailed* sebesar 0,059 > 0,05 itu artinya, data yang dipergunakan pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga dapat dilanjutkan.

##### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,535	1,869	Tidak terdapat multikolinearitas
E-Commerce	0,463	2,161	Tidak terdapat multikolinearitas
Modal Usaha	0,882	1,134	Tidak terdapat multikolinearitas
Motivasi	0,692	1,444	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil uji multikolinearitas memperlihatkan bahwasanya semua variabel independen bernilai *tolerance* melebihi 0,1 serta nilai VIF kurang dari 10. Maka mampu disimpulkan bahwasanya tidak terdapat korelasi antar variabel atau tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

##### 4.3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,770	0,593	0,576	2,034	2,234

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil Uji Autokorelasi memperlihatkan bahwasanya nilai DW senilai 2,234 berada diantara du (1,7582) dan 4 – 1,7582 (2,2418). Alhasil diambil keputusan bahwasanya tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,967	1,984
Sistem Informasi Akuntansi	-0,398	0,081
E-Commerce	0,565	0,101
Modal Usaha	-0,131	0,054
Motivasi	0,674	0,017

Sumber : Data yang diolah 2024

Berdasarkan data tabel di atas, mampu dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = 6,967 - 0,398X_1 + 0,565X_2 - 0,131X_3 + 0,674X_4 + e$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi di atas :

a. Nilai konstan

Nilai konstan 6,967 menunjukkan jika variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha, motivasi dianggap nol, alhasil minat berwirausaha akan konstan senilai 6,967.

b. Koefisien regresi (b) X1

Koefisien sistem informasi akuntansi senilai -0,398 mempunyai arti bahwasanya tiap terjadi kenaikan satu satuan sistem informasi akuntansi alhasil nantinya menyebabkan terjadinya penurunan minat berwirausaha 0,398 dengan asumsi bahwasanya variabel lain konstan.

c. Koefisien regresi (b) X2

Koefisien *e-commerce* sebesar 0,565 berarti bahwasanya tiap terjadi kenaikan satu satuan sistem informasi akuntansi alhasil nantinya menyebabkan terjadinya kenaikan minat berwirausaha 0,565 dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Koefisien regresi (b) X3

Koefisien modal usaha senilai -0,131 berarti tiap terjadi kenaikan satu satuan sistem informasi akuntansi alhasil nantinya menyebabkan terjadinya penurunan minat berwirausaha 0,131 dengan asumsi variabel lain konstan.

e. Koefisien regresi (b) X4

Koefisien motivasi senilai 0,674 berarti tiap terjadi kenaikan satu satuan sistem informasi akuntansi alhasil nantinya menyebabkan terjadinya kenaikan minat berwirausaha 0,565 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### 4.5 Uji Kelayakan Model/ Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig	Keterangan
Regresion Residual	48,271	2,699399	0,000	Berpengaruh signifikan/layak digunakan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari tabel di atas didapat Fhitung = 48,271 melebihi Ftabel = 2,699399 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Alhasil mampu diartikan bahwasanya variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha, motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga model regresi lolos atau layak dipergunakan,

#### 4.6 Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	-4,884	1,98498	0,000	Berpengaruh Signifikan
E-Commerce	5,579	1,98498	0,000	Berpengaruh Signifikan

Modal Usaha	-2,427	1,98498	0,017	Berpengaruh Signifikan
Motivasi	9,493	1,98498	0,000	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari tabel di atas, memperlihatkan bahwasanya :

- Sistem informasi akuntansi memiliki nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-4,884 < -1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini dinyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti sistem informasi akuntansi (X1) membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.
- E-commerce* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,579 > 1,98498$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti *e-commerce* (X2) membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.
- Modal usaha memiliki nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,427 < -1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti modal usaha (X3) membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.
- Motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,493 > 1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang artinya motivasi (X4) membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.

#### 4.7 Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,770	0,593	0,576	2,034

Sumber : Data yang diolah, 2024

Dari tabel di atas, diketahui bahwasanya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,576 atau 57,6%. Hal ini artinya bahwa 57,6% minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Solo Raya dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha, dan motivasi yang telah diteliti. Sedangkan sisanya yaitu  $100\% - 57,6\% = 42,4\%$  atau 0,424 dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.

#### 4.8 Hasil Penelitian

##### 4.8.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan variabel sistem informasi akuntansi bernilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-4,884 < -1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini dinyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Hal tersebut menunjukkan dengan pemahaman sistem informasi akuntansi minim atau berkurang maka minat untuk berwirausaha juga akan menurun. Perihal ini bersesuaian dengan penelitian yang Hakim (2020), Lovita & Susanty (2021), Nurabiah *et al.*, (2021) dan Delvisa & Riswan (2023) lakukan mengungkapkan bahwasanya variabel sistem informasi akuntansi membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.

##### 4.8.2 Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan variabel *e-commerce* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,579 > 1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti *e-commerce* (X2) berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai *e-commerce* dapat meningkatkan efektivitas kegiatan operasional bisnis dan mampu memangkas biaya operasional meningkatkan minatnya untuk menjalankan suatu bisnis Perihal ini bersesuaian dengan penelitian terdahulu yang Hakim (2020), Hamdani (2020), Lovita & Susanty (2021), dan Delvisa & Riswan (2023) lakukan, yang mengungkapkan bahwasanya ada pengaruh signifikan pemahaman *e-commerce* pada minat berwirausaha. Tetapi kontras dengan penelitian yang Nurabiah *et al.*, (2021) lakukan, yang mengungkapkan bahwasanya variabel *e-commerce* membawa dampak tidak signifikan pada pengambilan keputusan mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha.

##### 4.8.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dari hasil pengujian yang dilakukan variabel modal usaha memiliki nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu  $-2,427 < -1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti modal usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin besar modal untuk memulai sebuah usaha, maka semangat mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan bisnis nantinya makin besar. Perihal ini bersesuaian dengan penelitian yang Urban & Ratsimanetrimanana

(2019), Ibrahim (2020), Lubis & Maha (2021), Wardani & Dewi (2021) dan Junaidi (2023) lakukan, yang memperlihatkan hasil yang serupa, yakni variabel modal membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha Namun berlainan dengan penelitian yang Meifa & Sanjaya (2022) lakukan, memperlihatkan hasil bahwasanya variabel modal usaha membawa dampak negatif tidak signifikan pada minat berwirausaha.

#### 4.8.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Motivasi memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,493 > 1,98498$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian hipotesis ini menyatakan  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima yang berarti motivasi ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dorongan motivasi yang kuat dari diri mahasiswa, mengakibatkan minat guna berwirausaha bagi mahasiswa semakin tinggi. Perihal ini bersesuaian dengan penelitian yang Wardani & Dewi (2021), Wardani *et al.*, (2021), dan Junaidi (2023) lakukan, mengungkapkan bahwasanya variabel motivasi membawa dampak signifikan pada minat berwirausaha.

#### f. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, modal usaha dan motivasi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Solo Raya.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan wawasan yang mendalam mengenai kewirausahaan, menumbuhkan semangat berwirausaha, dan melakukan pengorbanan untuk melakukan kegiatan usaha. Memiliki usaha akan mampu memberi manfaat baik bagi diri sendiri atau orang lain, dan juga mendapatkan kepuasan tersendiri.

Pada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sama disarankan guna menambahkan variabel yang tidak dimasukkan pada penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang bervariasi serta pembahasan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alifuddin, R. (2015). Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. In *MAGNAScript Publishing*.
- [2] Amadea, R. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen*, 9(4), 1594–1613.
- [3] Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- [4] Delvisa, E., & Riswan. (2023). Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 630–636.
- [5] Duong, C. D. (2023). Entrepreneurial education and intention: fear failure, self efficacy and gender. *Journal of Small Bussines and Enterprise Development*.
- [6] Hakim, F. N. (2020). Analisis Pengaruh *E-Commerce* Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 1–16.
- [7] Hamdani, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan *E-Commerce* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96.
- [8] Ibrahim, M. M. (2020). Pengaruh Kreatifitas, Lingkungan Sosial Dan Keluarga, Dan Modal Terhadap Minat Wirausaha. *Eprints.Uad.Ac.Id*, 1. <http://eprints.uad.ac.id/20924/>
- [9] Junaidi, R. Y. (2023). *Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Di Kecamatan Jogorogo*. 1–23.
- [10] Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- [11] Lubis, P. K. D., & Maha, J. M. (2021). Pengaruh Mental Dan Modal Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Pendidikan .... *Jurnal UNIMED*, 10(1), 50–61. <https://www.academia.edu/download/79395153/15445.pdf>
- [12] Meifa, Y. T., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Afficacy terhadap Minat Berwirausaha. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 43–64. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.10459>

- [13] Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). *E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- [14] Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas ...*, 20, 261–289.
- [15] Rahayu, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 2(10), 205–219.
- [16] Statistik, B. P. (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- [17] Steinbart, R. &. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- [18] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (24th ed.). Alfabeta.
- [19] Urban, B., & Ratsimanetrimanana, F. (2019). *Acces to finance and entrepreneurial intention An empirical study of Madagascan rural areas*. 13(4), 455–471.
- [20] Wardani, K. T., Surindra, B., & Wahyu Prastyaningtyas, E. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 692–698.
- [21] Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>